

**REPRESENTASI AYAT PENGOBATAN DALAM MEDIA SOSIAL  
TIKTOK: ANALISIS TERHADAP KONSTRUKSI TINDAKAN ERI  
ABDUROHIM DALAM AKUN @ERIABDUROHIM**



Oleh:

**Arina Alfiani**

**NIM: 20205032033**

**Tesis**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Agama (M. Ag)

Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Konsentrasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**YOGYAKARTA**

**2023**



### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-209/Un.02/DU/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : REPRESENTASI AYAT PENGOBATAN DALAM MEDIA SOSIAL TIKTOK :  
ANALISIS TERHADAP KONSTRUKSI TINDAKAN ERI ABDUROHIM DALAM  
AKUN @ERIBDUROHIM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARINA ALFIANI, S. Ag., M. Ag  
Nomor Induk Mahasiswa : 20205032033  
Telah diujikan pada : Kamis, 26 Januari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

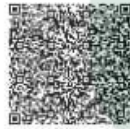
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Mahbub Ghozali  
SIGNED

Valid ID: 63d4789982501



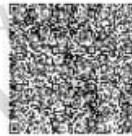
Penguji I  
Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I, MA.  
SIGNED

Valid ID: 63d3c32a889af



Penguji II  
Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si  
SIGNED

Valid ID: 63d718d9508e2



Yogyakarta, 26 Januari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 63d896b30016e

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arina Alfiani  
NIM : 20205032033  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri dan bebas plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Januari 2023

Saya yang menyatakan,

  
Arina Alfiani  
NIM: 20205032033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
ii  
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arina Alfiani  
NIM : 20205032033  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri dan bebas plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Januari 2023

Saya yang menyatakan,



NIM: 20205032033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arina Alfiani  
NIM : 20205032033  
Prodi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala resiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh Program Studi Magister (S2)

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 19 Januari 2023

akan,  
  
Arina Alfiani  
NIM. 20205032033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister(S2)

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Representasi Ayat Pengobatan Dalam Media Sosial Tiktok: Analisis Terhadap Konstruksi Tindakan Eri Abdurohim Dalam Akun @Eriabdurohim

Yang ditulis oleh :

Nama : Arina Alfiani  
NIM : 20205032033  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama. *Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 19 Januari 2023

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Dr. Mahbub Ghazali  
NIP. 19870414 201903 1 008

**MOTTO**

*Karep, Mantep, Ajeg*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya ini penulis persembahkan untuk:

Bapak Tercintaku yang memintaku untuk menempuh Studi ini.





## ABSTRAK

Pengobatan dengan menggunakan al-Qur'an yang selama ini dilakukan secara langsung mengalami pergeseran praktik dengan memanfaatkan media sosial. akun media sosial secara konsisten mengunggah video yang menunjukkan penggunaan ayat-ayat al-Qur'an untuk praktik pengobatan. Penulis melihat problem akademik terkait fenomena pergeseran praktik pengobatan yang perlu dikaji. Berdasarkan problem akademik tersebut, penelitian ini menawab tiga rumusan masalah yaitu: Bagaimana bentuk penampilan ayat-ayat pengobatan dalam akun @eriabdurohim di TikTok?, Bagaimana faktor yang mendorong penggunaan TikTok sebagai media penyampaian ayat pengobatan?, Bagaimana implikasi penggunaan TikTok sebagai media pengobatan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an? Penelitian ini merupakan *Library Riset* yang menjadikan konten-konten penggunaan ayat al-Qur'an untuk pengobatan dalam akun @eriabdurohim sebagai sumber primer, dan tulisan yang berkaitan dengan tema sebagai sumber sekunder. Metode yang digunakan dalam pendekatan ini adalah metode dokumentasi, dimana penulis mencari data dari berbagai sumber baik sumber tertulis maupun secara online. Dalam membaca fenomena atau problem yang dikaji, penulis menggunakan teori Sosiologi pengetahuan : Ideologi dan Utopia yang digagas oleh Karl Mannheim bahwa tiada cara berfikir yang dapat dipahami secara memadai selama asal-usul sosialnya tidak jelas, ideologi ini juga berarti suatu ide pemikiran baru yang muncul dari kecenderungan pola seseorang. Dengan pembacaan teori Karl Mannheim menunjukkan adanya Ideologi pada Eri Abdurohim terhadap penggunaan media TikTok dalam praktik pengobatan. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya pergeseran praktik pengobatan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an yang selama ini dilakukan secara langsung bergeser dengan memanfaatkan media sosial TikTok, sebagaimana kekonsistenan pada akun @eriabdurohim dalam mengunggah video. Kesadaran Eri Abdurohim dalam penggunaan teknologi dengan pemanfaatan media sosial, membentuk Eri Abdurohim dalam keaktifan memanfaatkan media sosial populer pada masanya dalam pembuatan konten tentang pengobatan.

**Kata kunci: Representasi, Ayat Pengobatan, Pengobatan al-Qur'an di TikTok**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	ša'	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet titik di atas
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	şad	ş	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa'	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa'	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مُتَعَقِّدِينَ

ditulis

*muta`aqqidīn*

عِدَّة

ditulis

*`iddah*

C. Ta Marbutah di akhir kata



### E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

### F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>

لئن شكرتم

ditulis

*la'in syakartum*

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

##### a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن

Ditulis

*al-Qur'ān*

القياس

Ditulis

*al-Qiyās*

##### b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء

ditulis

*as-samā*

الشمس

ditulis

*asy-syams*

#### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض

ditulis

*ẓawī al-furūd*

أهل السنة

ditulis

*ahl as-sunnah*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين، الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين.

Tiada ada kata dan ungkapan hati yang lebih bernilai dari rasa syukur penulis kepada Illahi Rabbi atas taufiq, rahmat, hidayah, dan ‘inayah-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu penulis zikirkan sebagai rasa pertanggung jawaban penulis sebagai umat kanjeng Nabi Muhammad Saw.

Penulis melalui kata pengantar ini menyadari bahwa penelitian ini terdapat inkonsistensi yang kadang diposisikan sebagai suatu kekurangan dan kelemahan penulis. Namun, inilah hasil usaha maksimal yang telah penulis lakukan. Penulis juga menyadari bahwa usaha tersebut terlaksana sampai pada tujuannya karena berbagai bantuan dari berbagai pihak, baik dalam doa, motivasi, materi, saran, dan koreksi. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih secara tulus mendalam kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum, M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Dr. Syaifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A. dan Dr. Mahbub Ghozali, M.Ag selaku Kaprodi dan Sekprodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

4. Prof. Dr.Ahmad Baidowi, S.Ag, M. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan terhadap penelitian ini sehingga dapat diajukan sebagai proposal tesis.
5. Dr. Mahbub Ghazali, selaku pembimbing tesis. Terimakasih telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan atas tesis ini. dan terimakasih untuk kesabaran bapak menghadapi mahasiswa seperti saya. Mohon maaf apabila target penulisan tesis ini tidak sesuai dengan target yang bapak berikan.
6. Seluruh Dosen di Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah mencurahkan ilmunya kepada penulis. Begitu juga terimakasih kepada Bapak Maryanto selaku staf tata usaha yang banyak membantu penulis dalam bidang akademik.
7. Kepada Bapak KH. Muhammad Nur Dan Ibu Hj, Inayatulloh Selaku Kedua Orang Tua Saya Yang Sangat Saya Hormati Dan Saya Sayangi.
8. Kepada kakak-kakaku yang dengan Ikhlas memperbolehkan adik bungsunya mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi.
9. Kepada teman- teman Prodi MIAT B, yang saya kasihi. Terimakasih atas segala perhatian dan kasih sayang yang kalian berikan
10. Kepada ciwi-ciwi hebatku, Mba Indah, Mba Ulfa, Mba Nafis. Yang selalu mendampingi saya.
11. Kepada si kecil Maryam Nur Azizah Dimyati, yang jadi moodbosternya ina selama mengerjakan tesis.
12. Dan segala pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Atas bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan jasmani dan



rohani, dijauhkan dari segala penyakit dan musibah. Dilancarkan semua urusan-  
urusannya serta dapat mencapai segala apa yang dicita-citakan. Semoga Allah  
mengijabahi. Amin.



## DAFTAR ISI

### Contents

MOTTO.....	7
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>8</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>9</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>10</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>15</b>
DAFTAR ISI.....	18
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>20</b>
A. Latar Belakang.....	20
B. Rumusan masalah.....	23
C. Tujuan Penelitian .....	24
D. Kegunaan Penelitian .....	24
E. Kajian Pustaka .....	24
F. Kerangka Teori .....	29
G. Metode Penelitian .....	29
H. Sistematika Pembahasan .....	32
<b>BAB II RESEPSI TERHADAP AL-QUR'AN DALAM PENGOBATAN: INFORMATIF DAN PERFORMATIF .....</b>	<b>34</b>
A. Ragam ayat pengobatan dalam Narasi Klasik: Aspek Performatif.....	34
B. Ragam ayat pengobatan dalam Narasi Klasik: Aspek Informatif .....	41
C. Ragam Penggunaan Ayat Pengobatan Dalam Konteks Indonesia .....	50
<b>BAB III PEMANFAATAN TIKTOK SEBAGAI MEDIA PENGOBATAN: MEMPOSISIKAN AL-QUR'AN DALAM MEDIA SOSIAL .....</b>	<b>54</b>
A. Tiktok Sebagai Media Populer .....	54
B. Aktualisasi Ritual Pengobatan dalam TikTok melalui akun @eriabdurachim.....	59
C. Bentuk Penggunaan Al-Qur'an dalam akun @erilbdurachim sebagai Pengobatan	67
1. Manfaat Penggunaan Ayat Untuk Menjauhkan Jin Dari Tubuh Manusia. ....	68
2. Manfaat Penggunaan Ayat Untuk Menghilangkan Sihir. ....	71
3. Ayat-Ayat Al-Qur'an Untuk Penyembuhan Medis Dan Non Medis .....	73
4. Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Ayat Pembuka Aura Wajah .....	76
<b>BAB IV.....</b>	<b>80</b>

ANALISIS IDEOLOGI DAN UTOPIA KARL MANNHEIM TERHADAP TINDAKAN PERFORMASI AL-QURAN DALAM AKUN @erilabdurachim .....	80
A. Konstruksi Kesadaran Akun @Eriabdurachim dalam Memperformasi Al-Qur'an di Media Sosial .....	80
1. Perubahan Cara Berpikir ( <i>Mode Of Thought</i> ) Pemilik Akun @Eriabdurachim Dalam Perkembangan Media .....	80
2. Dimensi performansi al-Qur'an sebagai pengobatan di TikTok.....	87
B. Pergeseran cara berpikir Pengobatan dalam media sosial TikTok .....	95
C. Ideologi Akun @Eriabdurohimi Dalam Wajah Baru Pengobatan Al-Qur'an Di Era Media Sosial .....	98
BAB VI KESIMPULAN .....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran .....	104
DAFTAR PUSTAKA .....	105

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pengobatan dengan menggunakan al-Qur'an<sup>1</sup> yang selama ini dilakukan secara langsung<sup>2</sup> mengalami pergeseran praktik dengan memanfaatkan media sosial. Akun media sosial secara konsisten mengunggah video yang menunjukkan penggunaan ayat-ayat al-Qur'an untuk praktik pengobatan. Eri Abdulrohim yang menggunakan QS. Al-Fatihah [1], QS. Al-Baqrah [2]: 285,286. QS. An-naml [27] 30 sebagai pembuka aura dalam *platform* yang sama.<sup>3</sup> Efektifitas pengobatan di media tidak menurunkan kemanjuran dari tujuan yang diharapkan didasarkan pada tanggapan para pengguna. Akun @syul609<sup>4</sup>, @user10146,<sup>5</sup> @ceche\_vedhoric, dan @anurbatik merasakan efek yang sama dengan tujuan pembacaan ayat dalam video yang disebar melalui TikTok.

Pemanfaatan TikTok sebagai media penyebaran hasil resepsi performative menunjukkan fungsinya sebagai pembentuk peradaban (*media as environment*). Menurut Winfried Schulz media mengubah jenis proses

---

<sup>1</sup>Ruqyah Apabila Diartikan Dalam Bahasa Indonesia Adalah Jampi Atau Mantra. Kemudian Dikaitkan Dalam Proses Penyembuhan Yang Berbasis Islam, Makan Ruqyah Sebagai Pengobatan Dan Penyembuhan Suatu Penyakit Yang Identifikasinya Pada Rana Rohani Melalui Bimbingan Al-Quran Dan As-Sunnah, Dengan Kata Lain Dalam Prosesnya Adalah Dengan Menggunakan Bacaan Ayat-Ayat Al-Quran Dan Do'a-Do'a Rasulullah (Susanto, 2014)

<sup>2</sup> Alfiyah Laila Afiyatin, "Ruqyah Sebagai Pengobatan Berbasis Spiritual Untuk Mengatasi Kesurupan," *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 16, No. 2 (2019): 216–26, <https://doi.org/10.14421/Hisbah.2019.162-09>.

<sup>3</sup> <https://vt.tiktok.com/Zsrhxfmwr/>

<sup>4</sup> Adanya Efektifitas Pada Video Eri Abdulrohim Dengan Perasaan Ketenangan Hati

<sup>5</sup> Adanya Efektifitas Pada Video Eri Abdulrahim Dengan Adanya Perbedaan Aura Wajah Yang Signifikan Dari Sebelumnya.

komunikasi dan interaksi manusia dengan menggantikan kegiatan social yang sebelumnya dilakukan secara tatap muka.<sup>6</sup> Platform Tiktok digunakan sebagai mediator untuk menyampaikan narasi al-Qur'an dengan motif Implikasi tanpa mengguanakan struktur logis media secara paksa. Stig Hjarvard menyebut sebgain media seringkali merepresentasikan agama yang tidak berasal dari agama dan tidak memiliki kemiripan dengan makna dari teks-teks keagamaan.<sup>7</sup> . Ketergantungan masyarakat terhadap logika media dalam praktik pengobatan menggunakan al-Qur'an membentuk alih fungsi ayat al-Qur'an. Identifikasi terhadap suatu keberhasilan Tiktok sebagai media pengobatan menggunakan al-Qur'an menunjukan adanya suatu pergeseran fungsi ayat al-Qur'an.

Kajian mengenai Tiktok yang berkembang saat ini berkisar dalam beberapa kecenderungan. Pertama, tiktok sebagai media dakwah.<sup>8</sup> Menurut Ayu Febriana, kehadiran Tiktok dalam media sosial digunakan dalam penyampaian dakwah. Fitur musik yang terdapat dalam Tiktok menjadi pendukung sebagai pengiring dakwah dinilai mampu memberikan nilai lebih karena mampu menyentuh aspek afeksi dan atensi orang yang membaca maupun mendengar postingan video dalam Tiktok.<sup>9</sup> Kedua, diskursus yang mengkaji dampak positif dan \negatif dari Tiktok terhadap perilaku keagamaan kaum milenial ditunjukkan

---

<sup>7</sup> Stig Hjarvard, "The Medistisation Of Religion: Theorising Religion, Media And Social Change", *Culture And Religion* 12, No. 2 (June 1, 2011): Hlm. 126

<sup>8</sup> Sholihatul Atik Hikmawati & Luluk Farida, "Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen Iai Sunan Kalijogo Malang", *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Volume 2, Nomor 1, 2021.

<sup>9</sup> Ayu Febriana, "Pemanfaatan Tik-Tok Sebagai Media Dakwah; Studi Kasus Ustad Syam, Di Akun @Syam\_Elmarusy", *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, Volume 11, Nomor 2, 2021, Hlm. 10.

oleh Nabila Ghaisani,<sup>10</sup> Novita Dwina,<sup>11</sup> Luluk Madhani.<sup>12</sup> Peran Tiktok sebagai multi media saat ini dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Salahsatu dampak negatifnya adalah mediasi Tiktok sebagai hiburan seringkali menunjukkan perilaku yang melanggar etika sosial dan norma keagamaan.<sup>13</sup> Ketiga, Tiktok sebagai implikasi pembelajaran al-Qur'an. Kemajuan teknologi telah merubah otoritas pembelajaran al-Qur'an yang semula dilakukan secara langsung baik di masjid, mushola, atau majelis, kini pembelajaran al-Qur'an dapat dilakukan secara praktis melalui Tiktok.<sup>14</sup> Tiktok juga turut berkontribusi dalam memberikan pemahaman al-Qur'an terkait cara membaca yang benar, beragam lantunan bacaan yang indah, serta kontekstualisasi terhadap makna al-Qur'an.<sup>15</sup> Kecenderungan yang ada tidak menunjukkan adanya fungsi ayat-ayat al-Qur'an yang diindikasikan sebagai pengobatan melalui Tiktok.

Hadirnya pengobatan al-Qur'an yang dimediasi melalui aplikasi Tiktok merupakan bentuk dari adanya peradaban baru dari media komunikasi. Peran

---

<sup>10</sup> Nabila Ghaisani, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Kecamatan Blangkejeren", *An-Nadwah: Jurnal Dakwah Dan Sosial Kemasyarakatan*, Volume 27, Nomor 2, 2021.

<sup>11</sup> Novitsa Dwina, Dkk., "Dampak Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Di Dusun Tugu, Desa Ngromo, Kecamatan Nawangan, Kabupaten Pacitan", *Academica: Journal Of Muldisiplinary Studies*, Volume 5, Nomor 2, 2021.

<sup>12</sup> Luluk Makrifatul Madhani, Dkk., "Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa Di Yogyakarta", *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, Volume 3, Nomor 1, 2021.

<sup>13</sup> Imamul Arifin, Dkk., "Kriteria Joget Tiktok yang Dianggap Wajar Dalam Perspektif Etika Publik Dan Norma-Norma Islam", *Al-Mutharahah: Jurnal Pelititan Dan Kajian Sosial Keagamaan*, Volume 19, Nomor 1, 2022.

<sup>14</sup> Althaf Husein Muzakky, Dkk., "Resepsi Tafsir Q.S. Al-Mujadilah Di Tik-Tok Sebagai Upaya Edukasi Dan Pembelaan Hak-Hak Perempuan", *Smart: Jurnal Studi Religi Dan Tradisi*, Volume 8, Nomor 1, 2022, Hlm. 3.

<sup>15</sup> Mahbub Ghazali, Dkk., "Al-Qur'an (Re)Presentation In The Short Video App Tiktok: Reading, Teaching, And Interpretive", *Pertanika: Journal Social Sciences And Humanities*, 2022, Hlm. 15.

Tiktok yang selama ini ditempatkan sebagai sarana yang mampu mengubah struktur sosial dan logika media sebagai prioritasnya dalam menyajikan konten rentan terhadap distorsi pemaknaan pesan yang terkandung dalam konten.<sup>16</sup> Sebagai media yang telah mentransformasi praktik pengobatan al-Qur'an, ayat-ayat al-Qur'an yang dikemas dalam konten Tiktok tidak relevan dengan fungsi ayat. Ayat-ayat yang disajikan tidak sesuai dengan konteks, sehingga ayat-ayat tersebut kehilangan nilai kesakralan dari makna yang sesungguhnya. Meski demikian, efektifitas pengobatan al-Qur'an melalui Tiktok tidak menurunkan kemanjuran dari tujuan yang diharapkan, karena adanya dominasi reaksi makna dengan keyakinan para *receiver*.

#### **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana bentuk penampilan ayat-ayat pengobatan dalam akun @eriabdurohimi di TikTok?
2. Bagaimana faktor yang mendorong penggunaan TikTok sebagai media penyampaian ayat pengobatan?
3. Bagaimana implikasi penggunaan TikTok sebagai media pengobatan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Identifikasi bentuk penampilan ayat-ayat pengobatan dalam akun @eriabdurohim di TikTok
2. Menganalisa faktor yang mendorong penggunaan TikTok sebagai media penyampaian ayat pengobatan
3. Mengetahui implikasi penggunaan TikTok sebagai media pengobatan menggunakan ayat-ayat al-Qur'an

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan warna baru dalam khazanah kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Khususnya mengenai diskursus antara al-Qur'an dan media.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi basis dari meningkatnya kesadaran masyarakat dan secara khusus para akademisi dan bidang kajian al-Qur'an mengenai praktik penggunaan al-qur'an di media.

### **E. Kajian Pustaka**

Kajian tentang “Kredibility TikTok Sebagai Media Pengobatan Al-Qur'an dalam Peradaban Islam Kontemporer” belum dikaji secara spesifik. Kajian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini dan memiliki persamaan variable memperlihatkan tiga kecenderungan:



## 1. Representasi Ayat-ayat Pengobatan

Tren perkembangan dalam penafsiran dan penggunaan al-Qur'an di media yang tercermin dalam berbagai macam bentuk telah menarik perhatian para peneliti sebelumnya. Adanya penggunaan ayat-ayat pilihan yang digunakan dalam media pengobatan<sup>17</sup> penggunaan bacaan ayat-ayat al-Qur'an dijadikan sebagai media penyembuhan penyakit dengan suatu metode penyembuhan Ruqyah Syar'iyah<sup>18</sup> yang dalam praktiknya dilakukan secara langsung. Representasi ayat-ayat al-Qur'an pada pengobatan dengan memberikan efek fisiologis dan psikologis yakni menenangkan, meningkatkan konsentrasi, menyembuhkan berbagai penyakit serta meningkatkan intelegasi.<sup>19</sup>

Kajian mengenai tren pengguna ayat-ayat al-Qur'an dengan menempatkan beberapa aplikasi yang menjadi tuang baru dalam penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai objek matirealnya. Dalam kajian living Qur'an penggunaan QS. Al-Fatihah yang digunakan sebagai media untuk pengobatan alternatif.<sup>20</sup> Kecenderungan penelitian-penelitian sebelumnya menagcu pada penggunaan ayat-ayat al-qur'an sebagai praktik pengobatan yang dilakukan secara langsung.

---

<sup>17</sup>Achmad Syauqi Afanzi, *Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Sebagai Obat (Studi Living Qur'an Di Ma'had Tahfidzul Qur'an Bahrusyisyifa' Bagusari Jogotrunan Limajang Jawa Timur)* Tesis Program Studi Ilmu Al-Qur;An Dan Tafsir, Pasca Sarjana Uin Sunan Ampel Surabaya. 2018. 6

<sup>19</sup> Universitas Gadjah Mada Dkk., "Living Qur'an: Magic Dalam Tradisi Pengobatan Modern," *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan* 7, No. 1 (30 Desember 2020): 14–22, <https://doi.org/10.29408/Jhm.V7i1.3284>.

<sup>20</sup> Muhsin Alhaddar, "Penggunaan Surat Al-Fatihah Terhadap Pengobatan Alternatif 'Kajian Living Qur'an: Studi Kasus Pengobatan Para Ustadz Di Kota Palu,'" *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, No. 01 (1 Juni 2020): 147–87, <https://doi.org/10.24239/Al-Munir.V2i01.50>.

## 2. Kajian TikTok

Keterkaitan antara media TikTok dan agama telah melahirkan kajian menarik pada penelitian sebelumnya. Tiktok menjadi media yang dimanfaatkan dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat<sup>21</sup> penambahan fitur menarik pada penyampaian media TikTok mampu menyentuh aspek efeksi dan atensi orang yang membaca maupun mendengar.<sup>22</sup> Media TikTok memiliki berbagai macam Variasi dan tujuan tertentu, Sebagian video menyampaikan tujuan keagamaan dengan penyampaian informasi semata, adapula yang bertujuan untuk mengiklankan produk untuk mendapatkan eksistemnsi dan popularitas.<sup>23</sup> Mahbub Ghazali dalam penelitiannya menunjukkan bahwa TikTok merupakan mediator dalam mensosialisasikan konten terkait al-Qur'an khususnya dalam pengajaran al-Qur'an.<sup>24</sup>

Tinjauan terhadap penelitian sebelumnya memperlihatkan adanya kemiripan karakter yang dapat dihubungkan dengan kajian al-Qur'an di TikTok. Hanya saja, penelitain sebelumnya tidak menempaykan adanya fenomena pengobatan al-Qur'an di TikTok. Penelitian sebelumnya cenderung mengkaji tentang dinamika kajian al-Qur'an ditiktok meliputi resepsi al-Qur'an pada konten

---

<sup>21</sup> Sholihatul Atik Hikmawati & Luluk Farida, "Pemanfaatan Media Tik Tok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen Iai Sunan Kalijogo Malang", *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Volume 2, Nomor 1, 2021.

<sup>22</sup> Ayu Febriana, "Pemanfaatan Tik-Tok Sebagai Media Dakwah; Studi Kasus Ustad Syam, Di Akun @Syam\_Elmarusy", *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, Volume 11, Nomor 2, 2021, Hlm. 10.

<sup>23</sup> Inayatul Mustautina. *Resepsi Al-Qur'an Pada Konten Qur'ani Di Aplikasi "Tiktok"*. Tesis Prodi Magister Aqidah Dan Filsafat Islam. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021, Hal 23

<sup>24</sup> Mahbub Ghazali, Dkk., "Al-Qur'an (Re)Presentation In The Short Video App Tiktok: Reading, Teaching, And Interpretive", *Pertanika: Journal Social Sciences And Humanities*, 2022, Hlm. 1

Qur'ani di TikTok,<sup>25</sup> Pemanfaatan TikTok sebagai media pembelajaran Makharij Al-Huruf. Kajian dakwah dalam media TikTok juga turut dibidik dalam penelitian sebelumnya yang berupaya menyajikan konten dakwah.<sup>26</sup>

### 3. Kajian Akun TikTok

Perkembangan teknologi informasi komunikasi melahirkan berbagai bentuk penelitaian media sosial seperti mengkaji terhadap TikTok, sebagaimana kepopuleran berbagai macam kreatifitas pengguna TikTok dengan menyajikan berbagai konten bernuansa kehidupan sosial seperti konten berbagi, konteks komunikasi memanfaatkan media TikTok untuk mengajarkan beberapa peran penting termasuk mengenai kesan pada kreator.<sup>27</sup> Selain itu kajian tentang pengelolaan konten pada akun @iben\_ma dengan pengemasan konten yang menarik sehingga mendapat respon positif dari para *Viewersnya*.<sup>28</sup>

Dari penelitian tentang akun TikTok, belum ada pembahasan mengenai penelitian pada akun TikTok @eriabdurohim, masih pada pembahasan dengan kecenderungan kreator pada akun tertentu secara umum. Perhatian penelitian sebelumnya mengarah pada konten yang bukan mengarah pada konten Islami, dalam penelitian sebelumnya memperlihatkan kegiatan sosial dan beberapa kegiatan lainnya dalam konten TikTok. Hanya saja penelitian sebelumnya tidak

---

<sup>25</sup> Inayatul Mustautina, "Resepai Al-Qur'an Pada Konten Qur'ani Di Aplikasi 'Tiktok'" (Tesis, Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021).

<sup>26</sup> Yulia Nafa Fitri Randani Dkk., "Strategi Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Dakwah Untuk Kaum Milenial," *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, No. 1 (16 Agustus 2021): 570–84.

<sup>27</sup> Ihda 'Ainaya Zulaikha Dan Khusnul Khotimah, "Penerapan Digital Content #Ciptakankebaikan Sebagai Bentuk Promosi Pada Platform Tiktok," *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi* 6, No. 1 (22 Juni 2022): 1–13, <https://doi.org/10.51544/jlkm.v6i1.2844>.

<sup>28</sup> {Citation}

fokus pada akun yang merepresentasikan ayat pengobatan sebagaimana akun @eriabdurohim.

Berbagai kecenderungan yang terlihat pada penelitaian sebelumnya belum ditemukan penelitian, yang mengkaji adanya representasi ayat pengobatan dalam media TikTok khususnya dalam akun @eriabdurohim. Akun ini menjadi akun yang konsisten dalam menyaajikan penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media pengobatan. Dalam hal ini menunjukkan adanya fenomena pergesaran pengobatan dari secara langsung pada penggunaan media, yakni TikTok. Hal tersebut berpotensi penggunaan media sosial TikTok sebagai media yang efektif dalam pengobatan.

## F. Kerangka Teori

Teori dalam penelitian sangat berguna dalam menjelaskan, menjelaskan dan memahami fenomena yang ditemui dalam temuan penelitian.<sup>29</sup> Kerangka teori akan sangat membantu penulis untuk menentukan tujuan dan arah penelitian dengan konsep yang tepat. Dalam penelitian Karl Mannheim tentang ideologi dan utopia, ideologi di sini adalah sistem ideologi yang mempengaruhi tingkah laku manusia, Mannheim beranggapan bahwa terdapat gagasan-gagasan yang representatif dalam setiap tahapan sejarah kehidupan manusia, yaitu suasana sosial pada saat itu. waktu. Utopia adalah utopia yang membuka banyak hal dengan mengajukan prinsip-prinsip baru dan klaim-klaim kontroversial. Utopia menimbulkan tantangan yang lebih mendasar terhadap tatanan yang ada dengan mempertanyakan keberadaan prinsip-prinsip fundamental yang mendasarinya.<sup>30</sup>

Secara oprasional, pada penelitian ini akan melihat penggunaan ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan pada media TikTok untuk praktik pengobatan. Termasuk pada melihat jenis fungsi ayat al-Qur'an pada *Platform TikTok* oleh akun yang secara konsiten menggunakan ayat al-qur'an sebagai media pengobatan. Pada aspek lain, penelitian ini akan melihat cara sistem media akun TikTok dalam memfasilitasi dan Menyusun interaksi dan komuniaksi dengan masyarakat yang menajdi sasaran utamanya. Serta menelisik kecenderungan pemilik akun dalam keaktifannya pada pemanfaatnya pada media sosial populer.

## G. Metode Penelitian

---

<sup>29</sup> Karl Mannheim, *Ideology and Utopia: An Introduction to the Sociology of Knowledge*, trans. oleh Louis Wirth dan Edward Shils (London: Routledge & Kegan Paul Ltd, 1954), 144.

<sup>30</sup> Mannheim, 144.

Pelaksanaan penelitian dalam “Kredibility TikTok sebagai Media Pengobatan Al-Qur’an dalam peradaban Islam Kontemporer” menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan terhadap media TikTok. Kajian ini dilakukan dengan menggunakan analisis konten berbasis media sosial, dengan fokus pada konten penyembuhan Al-Qur'an yang hadir di platform Tiktok. Metode yang dianut dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode penyajian dan analisis data secara sistematis untuk menarik kesimpulan yang jelas, di mana penelitian ini pertama-tama menggambarkan bentuk fungsi kitab suci yang diterima. Al Quran sebagai pengobatan TikTok, dilanjutkan dengan analisis dampak media TikTok terhadap penggunaan ayat tersebut di masyarakat. Terakhir, dianalisis kredibilitas penggunaan ayat-ayat Alquran oleh media TikTok dalam praktik medis.

#### 2. Sumber data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder<sup>31</sup> sumber data primer dalam penelitian ini adalah beberapa konten pada akun TikTok yang konsisten menggunakan ayat-ayat al-Qur’an sebagai praktik pengobatan yakni akun @eriabdurohim. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai macam literatur yang secara

---

<sup>31</sup> Data Pprimer Merupakan Data Yang Diperoleh Secara Langsung Melalui Pancaindra Dengan Alat Pengukuran Subjek Penelitian Yang Sesuai Dengan Topik Pembahasan. Data Sekunder Merupakan Data Yang Diperoleh Melalui Perantara.

langsung terkait ataupun tidak, yang didapatkan melalui perpustakaan fisik maupun daring.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi pada akun TikTok yang konsisten mengguankan ayat-ayat al-Qur'an

Dalam praktik pengobatan untuk mendapatkan data yang kemudian didokumentasikan dalam bentuk teks untuk memudahkan dalam pemilihan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

### 4. Teknik Analisi Data

Setelah data-data dari berbagai sumber baik primer atau sekunder tersebut terkumpul, maka penulis akan menganalisisnya secara kritis dengan tiga tahapan metodis yang ditawarkan oleh Matthew B. Miles dan Michael Hubberman.<sup>32</sup> *Pertama*, tahapan reduksi data. Dalam tahap ini penulis akan memilih, mengklasifikasi, dan mengabstraksikan data-data yang diperoleh. Semua data itu kemudian akan disajikan dalam tahap *kedua*, yakni *display of date*. Dalam tahap kedua ini, penulis akan menyajikan data dalam batasan penelitian yang sudah ditetapkan. Langkah *ketiga* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan fokus penelitian, rumusan masalah, serta hasil dari analisis yang dilakukan atas penelitian. Dari sini kesimpulan akan muncul dan diuraikan dalam secara deskriptif.

---

<sup>32</sup> Matthew B Milles Dan Hubberman Michael, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: Ui-Press, 1992), 16–20.

## H. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penelitian ini akan terbagi menjadi lima bab

Bab pertama memaparkan pendahulaun yang yang fokus mengulas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metodologi penelitian, kemudian ditutup dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua Dalam bab ini akan berisi tentang penjelasan data ayat-ayat al-Qur'an yang digunakan sebagai ayat-ayat untuk pengobatan dalam narasi Klasik pada masa Nabi Sahabat, Tabiin dan seterusnya. Selain pada penggunaan ayat tersebut pada masa nabi, disini juga akan ditulis bagaimana ayat-ayat tersebut digunakan dalam beragam ritus pengobatan oleh masyarakat Indonesia dengan pemaparan Fadilah-Fadilah ayat dalam kitab klasik. .

Bab ketiga Pada bab ini membahas penjelasan tentang Media TikTok sebagai media populer, mengenai pengertian, sejarah kemunculan, perkembangan dan TikTok sebagai New media dalam berbagai bentuk fungsi TikTok. Dan menjelaskan tentang keaktifan akun TikTok @EriAbdulrohim sdan berbagai jenis media sosial lainnya dalam penggunaan manfaat untuk pengobatan. Serta memaparkan penggunaan ayat-ayat al-Qur'an yang termasuk pada beberapa kriteria untuk digunakan dalam pembuatan vidio oleh akun @EriAbdulrohim.

Bab keempat, Pada bab ini berisi tindakan performasi al-Qur'an pada akun TikTok milik Eri Abdurohim, yakni menunjukkan kecenderungan-kecenderungan serta Ide cara berfikir Eri Abdurohim dalam pemanfaatn media



dalam tindakan pengobatan. Pada bab ini menjadi bab analisis data dari aktivitas Eri abdurohim dan penerapan teori terhadap data tersebut.

Bab kelima, adalah bab penutup yang akan menunjukkan suatu kesimpulan uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya. yang memuat kebaruan hasil penelitian yang didapat, serta keterbatasan penelitian untuk pengembangan pada penelitian berikutnya.



## **BAB V KESIMPULAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah, menjawab tiga pokok masalah sebagai berikut:

1. Konten-konten dalam akun @erilabdurachim berisikan beberapa bentuk penggunaan ayat-ayat al-Qur'an, sebagai media pengobatan, dengan dengan cara membacakan ayat-ayat al-Qur'an yang dijadikan media pengobatan penyakit fisik maupun batin. Vidio proses pengobatan Ruqyah juga ditayangka dalam akun @Eriabdurachim yang dilaksanakan secara langsung, ppembacaan ayat-ayat al-Qur'an juga dijadikan sebagai media untuk mendekteksi keberadaan Jin atau sihir pada manusia. Menunjukkan ciri-ciri keberadaan Jin dan Sihir yang diytunjukkan pada tubuh manusia atau yang terjadi pada suatu kejanggalan-kejanggaklan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari oleh manusia. Dari data yang diambil dari vidio-vidio pembacaan ayat-ayat al-Qur'an oleh Eri Abdurohim, menunjukkan pada beberapa kecenderungan ayat yang dipakai dalam pembuatan konten. Seperti penggunaan QS. Al-Baqarah (2) : 255 yang digunakan sebanyak 8 kali dan digunakan pada beberapa jenis pengobatan baik medis, aura wajah, penghilang sihir, dan penghilang jin. Selain itu QS al-Fatihah, QS. Al-A'raf (7) 117-122, QS. An-naml (22): 30-31. Ayat- ayat tersebut merupakan ayat yang paling banyak digunakan dalam berabagai pengobatan pada beberapa

vidio yang diunggah oleh akun Eri Abdurohim, kecenderungan ayat-ayat yang digunakan ini berdasarkan pada historis sosial sebagai pelaku pengobatan ruqyah.

2. Kesadaran Eri Abdurohim dalam penggunaan teknologi dengan pemanfaatan media sosial, membentuk Eri Abdurohim dalam keaktifan memanfaatkan media sosial populer pada masanya dalam pembuatan konten tentang pengobatan. Maraknya penggunaan mdias sosial yang pada mulanya digunakan sebagai media dalam mengunggah proses praktik ruqyah yang pada saat itu pada media Youtube, ber alih dengan pemanfaatan media sosial TikTok yang menjadi media sosial paling banyak digunakan sebagai praktik pembacaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai media pengobatan oleh Eri Abdurohim. Bahwa Eri Abdurohim adalah seorang yang mengikuti perkembangan teknologi sehingga dalam pembuatan konten Eri Abdurohim memanfaatkan teknologi pada media sosial yang digunakan.
3. Keyakinan ide pemikiran Eri Abdurohim atas kebenaran penggunaan media sosial dan penggunaan ayat-ayat al-Qur'an sebagai praktik pengobatan sehingga menciptakan hal baru di media dalam bentuk pengobtan. Kebenaran ini diperkuat dengan adanya respon para pengguna lain terhadap vidio Eri Abdurohim tentang pengobatan pada akun TikTok miliknya. Respon yang bersiskian dari komentar pengguna lain terhadap efek yang ditimbulakn oleh pembacaan ayat al-Qur'an pada media TikTok. . penerimaan publik kepada media.

## B. Saran

Dalam penelitian ini, secara teoritis memberikan kontribusi dalam kajian terhadap Media dan al-Qur'an yakni representasi ayat pengobatan dalam media sosial TikTok analisis terhadap konstruksi tindakan Eri Abdurohim dalam akun @eriabdurohim. Dengan pembacaan menggunakan teori ideologi dan utopia Karl Mannheim bahwa ide pemikiran Eri Abdurohim memiliki kecenderungan dalam penggunaan media sosial dalam tindakan pengobatan. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi gagasan dasar bagi penelitian terhadap media dan al-Qur'an selanjutnya, dengan menghadirkan berbagai wacana baru yang lebih substansial dan komprehensif. Pada dasarnya kajian terhadap al-Qur'an dan media khususnya pada TikTok mampu menunjukkan raga, baru dari pemanfaatan media sosial tersebut. Untuk akun @eriabdurahim terutama dalam konten yang menyajikan penggunaan ayat al-Qur'an untuk pengobatan diharapkan lebih tertata dalam pemilihan ayat yang akan digunakan sebagai pengobatan tertentu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanto, Andreas Rio, dan Imam Santosa. “MEMAHAMI PERILAKU GENERASI Z SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN DARING” 2 (2019).
- Afiyatin, Alfiyah Laila. “RUQYAH SEBAGAI PENGobatan BERBASIS SPIRITUAL UNTUK MENGATASI KESURUPAN.” *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 16, no. 2 (2019): 216–26. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2019.162-09>.
- Ahmad, Amar. “Perkembangan Media Online dan Fenomena Disinformasi (Analisis pada Sejumlah Situs Islam).” *Jurnal Pekommas* 16, no. 3 (2 Desember 2013): 177–86. <https://doi.org/10.30818/jpkm.2013.1160305>.
- Ahmad bin ‘Ali al-Buni. , *Syams al-Ma’arif al-Kubra: wa Lataif al ‘Awarif*. al-Haramain, 2016.
- Al Imam abul Fida Isma’il Ibnu Katsir Ad-Dimasyqi. *Terjemah Tafsir Ibn Katsir*. Vol. 1. Bandung: Sinar Baru al-Genshido, 2002.
- Alfian Dhany Misbakhuddin. “Fada’il al-Qur’an dalam Kitab Khazinah al-Asrar al-Jalilah al-Azkar karya Sayyid Muhammad Haqqy Annazily.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018.
- Alhaddar, Muhsin. “PENGUNAAN SURAT AL-FATIHAH TERHADAP PENGobatan ALTERNATIF ‘Kajian Living Qur’an: Studi Kasus Pengobatan Para Ustadz di Kota Palu.’” *Al-Munir: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 2, no. 01 (1 Juni 2020): 147–87. <https://doi.org/10.24239/al-munir.v2i01.50>.
- Al-Hakim. *Al-Mustadrak ‘ala Al-Sahihayni*. Vol. 2. Cairo: Dar al-Haramyn, 1997.
- Archer, Margaret S. *Culture and Agency: The Place of Culture in Social Theory*. Cambridge: Cambridge University Press, 1996.
- Batoebara, Maria Ulfa. “APLIKASI TIK-TOK SERU-SERUAN ATAU KEBODOHAN.” *Network Media* 3, no. 2 (13 Agustus 2020): 59–65. <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>.

- Baum, Gregory. *Truth Beyond Relativism: Karl Mannheim's Sociology of Knowledge*. Wisconsin: Marquette University Press, 1977.
- Bulele, Yohana Noni. "ANALISIS FENOMENA SOSIAL MEDIA DAN KAUM MILENIAL: STUDI KASUS TIKTOK." *Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology* 1, no. 1 (11 November 2020): 565–72.
- Devi, Nadila Trisukma, dan Yohana Wuri Satwika. "STUDI FENOMENOLOGI: DAMPAK APLIKASI TIKTOK TERHADAP REMAJA AKHIR" 09 (2022).
- Dr. Salah 'Abdul Fatah al-Khalidi. *Mudah Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6 (sahih, sistematis, Lengkap)*. 1. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2017.
- Efendi, Agus, Puwani Indri Astuti, dan Nuryani Tri Rahayu. "ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BARU TERHADAP POLA INTERAKSI SOSIAL ANAK DI KABUPATEN SUKOHARJO." *Jurnal Penelitian Humaniora* 18, no. 2 (12 September 2017): 12–24. <https://doi.org/10.23917/humaniora.v18i2.5188>.
- "Eri Abdul Rohim's YouTube Stats (Summary Profile) - Social Blade Stats." Diakses 18 Januari 2023. <https://socialblade.com/youtube/user/eriabdulrohim>.
- TikTok. "Eri Abdulrohim (@eriabdulrohim) TikTok | Watch Eri Abdulrohim's Newest TikTok Videos." Diakses 18 Januari 2023. <https://www.tiktok.com/@eriabdulrohim>.
- "Eri Abdulrohim's Instagram Stats Summary Profile (Social Blade Instagram Statistics)." Diakses 18 Januari 2023. <https://socialblade.com/instagram/user/eri%20abdulrohim>.
- "eriabdulrohim Facebook Stats Summary Profile (Social Blade Facebook Statistics)." Diakses 18 Januari 2023. <https://socialblade.com/facebook/page/eri%20abdulrohim>.
- "eri\_abdulrohim TikTok Stats Summary Profile (Social Blade TikTok Statistics)." Diakses 11 Januari 2023. [https://socialblade.com/tiktok/user/eri\\_abdulrohim](https://socialblade.com/tiktok/user/eri_abdulrohim).

- Hall, Stuart, Ian Connell, dan Lidia Curti. "The 'Unity' of Current Affairs Television." Dalam *CCCS Selected Working Papers: Volume 2*, disunting oleh Ann Gray, Jan Campbell, Mark Erickson, Stuart Hanson, dan Helen Wood. Oxon: Routledge, 2007.
- Hamka, Hamka. "SOSIOLOGI PENGETAHUAN: TELAHAH ATAS PEMIKIRAN KARL MANNHEIM." *Scolae: Journal of Pedagogy* 3, no. 1 (6 Juni 2020): 76–84. <https://doi.org/10.56488/scolae.v3i1.64>.
- Imam Asy-Syaukani. *Tafsir Fathul Qadir*. Jakarta: Pustaka Azam, 2007.
- Inayatul Mustautina. "Resepai al-Qur'an pada konten Qur'ani di Aplikasi 'TikTok.'" Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021.
- Iskandar, Iskandar. "Penafsiran Sufistik Surat Al-Fatihah dalam Tafsir Tāj Al-Muslimīn dan Tafsir Al-Iklīl Karya KH Misbah Musthofa." *FENOMENA* 7, no. 2 (30 Desember 2015): 189–200. <https://doi.org/10.21093/fj.v7i2.297>.
- Karl Mannheim. *Essaay oh The Sociology of Knowledge*. London: Brodway House, 1954.
- M. Quraish Shihab. , *Ensiklopedia Al-Qur'an: Kajian Kosakata (Jakarta: Lentera Hati, 2007)*, 45. Lentera Hati, t.t.
- Mannheim, Karl. *Ideology and Utopia: An Introduction to the Sociology of Knowledge*. Diterjemahkan oleh Louis Wirth dan Edward Shils. London: Routledge & Kegan Paul Ltd, 1954.
- . "On the Interpretation of Weltanschauung." Dalam *From Karl mannheim*, disunting oleh Kurt H. Wolff. New York: Routledge, 2017.
- . "The Problem of A Sociology of Knowledge." Dalam *Knowledge: Critical Concepts*, disunting oleh Nico Stehr dan Reiner Grundmann. New York: Routledge, 2005.
- . "The Sociological Problems of Generations." Dalam *Essays on the Sociology of Knowledge*, disunting oleh Paul Kecskemeti. New York: Oxford University Press, 1952.
- Mardiati, Sri, Veny Elita, dan Febriana Sabrian. "PENGARUH TERAPI PSIKORELIGIUS: MEMBACA AL FATIHAH TERHADAP SKOR

- HALUSINASI PASIEN SKIZOFRENIA.” *Jurnal Ners Indonesia* 9, no. 1 (19 Juli 2019): 110. <https://doi.org/10.31258/jni.8.2.110-123>.
- Milles, Matthew B, dan Hubberman Michael. *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI-Press, 1992.
- Muaz, Abdul, Muhamad Khozinul Huda, dan Tri Budi Prasetyo. “MANIFESTASI YANG TRANSENDEN DALAM AYAT KURSI.” *Annufus* 1, no. 2 (15 Mei 2020): 14–23. <https://doi.org/10.32534/annufus.v1i2.1868>.
- Muhammad Fuad Abdul Baqi. *Shahih Muslim (Li Al-Imam Abi Husain Muslim Bin Al-Hujjaj Al-Qusyairi Al-Naisaburi)*. Vol. 1. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiah, t.t.
- “Pemanfaatan Media Tik Tok sebagai Media Dakwah bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang | Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam.” Diakses 18 Januari 2023. <https://ejournal.iaiskjmalang.ac.id/index.php/ittishol/article/view/215>.
- Rahman, Miftahur. “Resepsi terhadap Ayat Al-Kursi dalam Literatur Keislaman.” *MAGHA: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 3, no. 2 (28 Desember 2018): 134–47. <https://doi.org/10.24090/maghza.v3i2.2127>.
- Randani, Yulia Nafa Fitri, Safrinal Safrinal, Jalimah Zulfah Latuconsina, dan Muhammad Roy Purwanto. “STRATEGI PEMANFAATAN APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH UNTUK KAUM MILENIAL.” *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 3, no. 1 (16 Agustus 2021): 570–84.
- Rosdiana, Ade. “DAMPAK APLIKASI TIKTOK DALAM PROSES SOSIAL DI KALANGAN REMAJA KELURAHAN RABADOMPU TIMUR KECAMATAN RABA KOTA BIMA” 4 (2021).
- Sayyid Quthb. *Tafsir Fi Dzilali Qur’an: di Bawah Naungan al-Qur’an*. 2008 ed. Vol. 1. Jakarta: Gema Insani, t.t.
- Universitas Gadjah Mada, Arif Al Anang, Ahmad Husein, dan UIN Sunan Kalijaga. “Living Qur’an: Magic dalam Tradisi Pengobatan Modern.”



- Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan dan Inovator Pendidikan* 7, no. 1 (30 Desember 2020): 14–22. <https://doi.org/10.29408/jhm.v7i1.3284>.
- “#voiceeffects Ayat Penghancur Sihir ditubuh. #fyp #ruqyah #ruqyahsyari... | TikTok.” Diakses 11 Januari 2023. [https://www.tiktok.com/@eriabdulrohimi/video/7011125050124291355?\\_r=1&t=8Yu02LuUhWb&is\\_from\\_webapp=v1&item\\_id=7011125050124291355](https://www.tiktok.com/@eriabdulrohimi/video/7011125050124291355?_r=1&t=8Yu02LuUhWb&is_from_webapp=v1&item_id=7011125050124291355).
- Wahbah Az-Zuhayli. *Tafsir al-Munir Fi Al-'aqidah wa Asy-Syari'sh wa al-Manhaj*. Dimasyq: Darl -al-Fikri, 1998.
- Wahyu Kusuma Aji. “Khawas al-Qur'an dalam Kitab Syams al-Ma'arif al-Kubra Karya Ahmad bin 'Ali al-Buni.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.
- Zulaikha, Ihda 'Ainaya, dan Khusnul Khotimah. “Penerapan Digital Content #CiptakanKebaikan Sebagai Bentuk Promosi Pada Platform TikTok.” *JURNAL LENSA MUTIARA KOMUNIKASI* 6, no. 1 (22 Juni 2022): 1–13. <https://doi.org/10.51544/jlmk.v6i1.2844>.
- Zulihafnani, Zulihafnani, Nurlaila Nurlaila, dan Muhammad Rifqi Hidayatullah. “PENGUNAAN PAJANGAN AYAT KURSI SEBAGAI PELINDUNG.” *TAFSE: Journal of Qur'anic Studies* 5, no. 2 (30 November 2020): 139. <https://doi.org/10.22373/tafse.v5i2.9103>.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA